

BAB V

KESIMPULAN & SARAN

5.1. Kesimpulan

Setelah melakukan wawancara dan pembahasan, berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan melalui jawaban dari dua *key informan* dan empat informan untuk menjawab pertanyaan dari penelitian yang berjudul “Ketidaksesuaian harapan Melalui *computer mediated communication* Pada Studi Kasus Pengguna *Fake Account* Di Twitter” ini, peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. *Key informan* dan informan membuat *fake account* dengan tujuan dan motif yang berbeda namun terdapat motif yang dominan sama terhadap semuanya yaitu karena ingin mengetahui dan mencoba mengekspresikan apa yang dirasakan karena tidak bisa ditunjukkan melalui akun *personal* ataupun di dunia nyata. Para informan merasakan kebebasan diri tanpa harus diketahui orang lain.
2. Alasan dan bentuk dari ketidaksesuaian harapan yang terjadi juga berbeda-beda, didasari melalui interaksi dan tujuan dari pengguna *fake account* tersebut. Interaksi yang didapatkan setelah terjadinya kontak di media sosial oleh informan secara umum memberikan rasa kecewa. Perbedaan-perbedaan yang ditemui dari interaksi dengan pengguna *fake account* lainnya menyebabkan munculnya rasa kecewa terhadap pengguna *fake account* lain karena tidak sesuai dengan pernyataan dan keterbukaan diri yang dilakukan adalah sebuah kebohongan.
3. Komunikasi yang dimediasi komputer atau biasa disingkat Dengan CMC terjadi karena perkembangan zaman dan perkembangan teknologi sehingga tanpa ada batasan. Dalam berkomunikasi di media sosial terutama *fake account* menjadi tempat ekspresi diri dengan bebas. Unggahan pornografi, penggunaan kata-kata kasar, penggunaan identitas palsu dan adanya penipuan sering ditemui dalam berinteraksi dengan *fake account* di Twitter.

5.2.Saran

5.2.1. Saran Praktis

Peneliti selanjutnya diharapkan mampu meneliti lebih jauh Ketidaksesuaian Harapan Melalui *Computer Mediated Communication* Pada Studi Kasus Pengguna *Fake Account* Di Twitter, peneliti memiliki beberapa saran kepada informan agar tidak mengalami ketidaksesuaian harapan kepada *fake account*. Disarankan untuk tidak terlalu berekspektasi tinggi kepada *fake account* karena belum tentu sesuai jati diri mereka di media sosial dengan kehidupan aslinya dan lebih selektif dalam membuka diri terhadap pengguna *fake account* lain.

5.2.2. Saran Teoritis

Peneliti selanjutnya diharapkan untuk meneliti kembali dan memperbarui penelitian mengenai *computer mediated communication* di media sosial Twitter dan di media sosial lain, harus bisa dikembangkan lagi agar masyarakat bisa lebih bijak dalam bermedia sosial, untuk hal itu pemerintah, keluarga dan lingkungan sekitar perlu mengontrol dan memberikan edukasi dalam bermedia sosial.